

ABSTRAK

Pengaruh Peran Inspektorat Daerah Dan Budaya Organisasi Daerah Terhadap *Good Governance* (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bukittinggi).

Skripsi: FE/ Akuntansi, 2014. Penulis; Toni Syamsir 2008-05307.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh peran inspektorat daerah dan budaya organisasi terhadap penerapan *good governance* pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bukittinggi. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD kota Bukittinggi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*, dan diperoleh 32 sampel di seluruh SKPD. Jenis data yang digunakan adalah data subyek, dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) peran inspektorat daerah tidak berpengaruh dan negatif terhadap penerapan *good governance*, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-0,439 < 2,0017$ (sig $0,663 > 0,05$) yang berarti H_1 ditolak. 2) budaya organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan *good governance*, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,852 > 2,20017$ (sig $0,000 < 0,05$) yang berarti H_2 diterima. Dalam penelitian ini disarankan: (1) pemerintah menetapkan indikator kinerja agar kinerja inspektorat lebih mudah untuk diukur dan penerapan *good governance* dapat tercapai, (2) peningkatan peran budaya organisasi dalam pelayanan terhadap masyarakat dan (3) penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap penerapan *good governance*.